

ABSTRAK

Urin atau hasil metabolisme yang diproduksi oleh ginjal dan dikeluarkan melalui saluran kemih, banyaknya sumber infeksi yang mengganggu kesehatan manusia, salah satunya adalah infeksi akibat jamur yaitu jamur *Candida sp* terutama terjadi pada perempuan yang sudah memasuki masa reproduksi. dewasa awal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prevalensi Kandidiasis Pada Mahasiswi Universitas MH Thamrin berdasarkan *personal hygiene*, gejala keputihan, dan keluhan Infeksi Saluran Kemih. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan analisis data statistik univariat dan bivariat.

Sampel penelitian ini sebanyak 58 sampel urin yang didapatkan menggunakan rumus *Slovin* dan teknik pengambilan data menggunakan cara observasi dan deskriptif eksploratif. Analisis data dalam penelitian prevalensi kandidiasis pada urin menggunakan angka standar prevalensi kandidiasis di Indonesia yaitu sekitar 25% dan Analisis statistik menggunakan uji *Chi-square* pada Tingkat kepercayaan 95% ($=0,05$). Didapatkan hasil prevalensi kandidiasis pada mahasiswi prodi D-III TLM sebesar 20% yang dinyatakan bahwa prevalensi rendah dan didapatkan hasil kepadatan koloni pada range koloni *Candida* 1-136 sebesar 56%. Sedangkan pada range koloni *Candida* 137-1000 didapatkan sebesar 24% pada range koloni *Candida*, dan pada range koloni *Candida* >1000 didapatkan sebesar 20%. Dari 25 sampel urin responden hasil sub kultur yang diperiksa dengan metode *Germ Tube Test* didapatkan hasil sebanyak 3 sampel (12%) positif jamur *Candida albicans* dan 22 sampel (88%) positif jamur non-*Candida albicans*. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan antara Tingkat kepadatan koloni jamur pada urin dengan *personal hygiene* ($P=0,002$) dan gejala keputihan (0,001).

Dapat diketahui bahwa ada hubungan antara keberadaan jamur *Candida sp* dengan *personal hygiene* dan gejala keputihan. Sebaiknya untuk mahasiswa perempuan harus lebih memperhatikan *personal hygiene* yang baik karena berkaitan juga dengan adanya keputihan jika *personal hygiene* yang buruk, serta memperhatikan juga keluhan ISK jangan disepelekan, terkadang ISK berawal karena sering menahan untuk berkemih dalam waktu yang lama. Hal ini yang menjadi salah satu faktor pertumbuhan jamur secara pesat terutama pada jamur *Candida sp*.

Kata Kunci : Urin, Kandidiasis, Infeksi Saluran Kemih

Kepustakaan : 23

Tahun : 2011-2024

ABSTRACT

Urine, the metabolic byproduct produced by the kidneys and excreted through the urinary tract, harbors numerous sources of infection detrimental to human health. Among these is fungal infection, particularly caused by Candida species, predominantly affecting women of reproductive age. This study aimed to determine the prevalence of candidiasis among female students at Thamrin University, with a focus on personal hygiene, vaginal discharge symptoms, and urinary tract infection (UTI) complaints.

Employing a quantitative research design with univariate and bivariate statistical analysis, the study involved 58 urine samples obtained using the Slovin formula. Data collection techniques encompassed observation and descriptive exploration. Prevalence analysis utilized the standard Indonesian candidiasis prevalence rate of approximately 25%, and statistical analysis employed the Chi-square test at a 95% confidence level ($\alpha=0.05$). The results revealed a 20% prevalence of candidiasis among female students in the Diploma III Medical Laboratory Technology program, indicating a low prevalence. Colony density analysis showed that 56% fell within the 1-136 colony range, 24% within the 137-1000 range, and 20% exceeded 1000 colonies. Among the 25 urine samples subjected to subculture and Germ Tube Test, 3 samples (12%) tested positive for Candida albicans, while 22 samples (88%) were positive for non-albicans Candida species. Statistical analysis demonstrated a significant association between fungal colony density in urine and personal hygiene ($P=0.002$), as well as vaginal discharge symptoms ($P=0.001$). This suggests a correlation between the presence of Candida species and personal hygiene practices, along with the occurrence of vaginal discharge, particularly in cases of poor hygiene. Additionally, the study emphasizes the importance of addressing UTI complaints, as frequent urinary retention can contribute to rapid fungal growth, especially Candida species.

Therefore, it is recommended that female students prioritize maintaining good personal hygiene, recognizing its link to vaginal discharge and potential UTI development. Prompt attention to UTI symptoms is crucial, as neglecting them may facilitate the proliferation of Candida species.

Keywords : Urine, Candidiasis, Urinary Tract Infection

References : 23

Year : 2011-2024